



Tahun  
**2021**

LAPORAN

Penerapan Tata Kelola



## KATA PENGANTAR

Memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat dan SEOJK No 24/SEOJK.03/2020 tentang perubahan dari SEOJK No 5/SEOJK.03/2016 terkait Penerapan Tata Kelola pada Bank Perkreditan Rakyat, maka Direktur beserta unit kerja yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah menyusun Laporan tentang Penerapan Tata Kelola pada BPR Nusamba Manggis. Guna memberikan gambaran terhadap pelaksanaan Penerapan Tata Kelola di PT. BPR Nusamba Manggis laporan ini memuat ruang lingkup pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang telah dilakukan selama tahun 2021 meliputi semua aspek kegiatan operasional yang ada di dalam organisasi Bank, namun demikian agar selaras dengan faktor-faktor penilaian yang tercantum dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka fokus laporan pelaksanaan termasuk penilaian dan penerapan GCG meliputi :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi
2. Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris
3. Penanganan benturan kepentingan
4. Penerapan fungsi kepatuhan,
5. Penerapan fungsi audit intern
6. Penerapan fungsi audit ekstern.
7. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern
8. Batas Maksimum Pemberian Kredit
9. Rencana Bisnis Bank
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan

kami yakin masih banyak kekurangan dalam laporan ini sehingga kami mohon kritik dan saran serta pembinaan dari semua pihak. Semoga laporan ini dapat memberikan informasi tentang pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance*.

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Kata Pengantar.....                                                                                                                                                  | i  |
| Daftar Isi.....                                                                                                                                                      | ii |
| BAB I PENJELASAN UMUM.....                                                                                                                                           | 1  |
| A. Latar Belakang.....                                                                                                                                               | 1  |
| B. Tujuan Tata Kelola Perusahaan.....                                                                                                                                | 3  |
| BAB II TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA BPR .....                                                                                                                  | 5  |
| A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola .....                                                                                                                          | 5  |
| B. Kepemilikan Saham Direksi.....                                                                                                                                    | 21 |
| C. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan<br>Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham<br>BPR .....         | 21 |
| D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris.....                                                                                                                            | 22 |
| E. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris<br>dengan Anggota Dewan Komisaris lain, Anggota Direksi dan/atau Pemegang<br>Saham BPR ..... | 23 |
| F. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris<br>yang ditetapkan Berdasarkan RUPS.....                                           | 23 |
| G. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah.....                                                                                                                       | 24 |
| H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris.....                                                                                                                              | 25 |
| I. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud) .....                                                                                                               | 26 |
| J. Permasalahan Hukum yang Dihadapi .....                                                                                                                            | 27 |
| K. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan.....                                                                                                               | 27 |
| L. Pemberian Dana Untuk Kegiatan sosial dan Kegiatan Politik.....                                                                                                    | 28 |
| BAB III HASIL SELF ASSESSMENT DAN KESIMPULAN UMUM PENILAIAN PENERAPAN<br>TATA KELOLA.....                                                                            | 29 |

## **BAB I**

### **PENJELASAN UMUM**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam tahap proses pertumbuhan di masa pandemi Covid-19 pada tahun 2022, PT. BPR Nusamba Manggis telah melalui hambatan yang sangat berguna bagi proses kedewasaan dan kemandirian BPR ini. Kedepan kami banyak melihat tantangan dan hambatan yang akan dilalui, tetapi kami yakin bahwa dengan kesungguhan, semangat ingin maju kerja keras dan solidaritas team PT. BPR Nusamba Manggis serta dukungan dari Pemegang Saham dan kepercayaan *Stake Holder*, maka BPR ini akan menjadi perusahaan yang besar dan sehat. Dengan semakin meningkatnya kepercayaan diri nasabah / *stake holder* dalam bermitra dengan PT. BPR Nusamba Manggis dan pengelolaan manajerial yang sehat kami yakin kinerja baik yang sudah tercapai selama ini dapat berkembang sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Kegiatan Usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko bisnis yang berkaitan erat dengan pengelolaan usahanya yakni sebagai perantara keuangan. Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, risiko bisnis yang dihadapi juga berkembang secara luas yang diantara lain mencakup risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategik.

Sebagai upaya meminimalisir risiko kerugian yang muncul dalam kegiatan usaha bank, diperlukan penerapan tata kelola yang baik atau yang lebih dikenal dengan Good Corporate Governance (GCG). Bank melalui jajaran dewan komisaris, direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) yang baik dan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan bisnis sehari-hari sesuai dengan standar yang telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dituangkan dalam POJK No.4/POJK.03/2015 dan SEOJK No 24/SEOJK.03/2020 tentang perubahan dari SEOJK No.5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat.

Pelaksanaan penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan kunci utama keberhasilan perusahaan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan melalui lima (5) prinsip dasar GCG yaitu :

#### **1. Tranparansi (*Transparency*)**

Mengandung unsur Tranparansi atau keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Tranparansi di perlukan agar bank menjalankan bisnis secara obyektif, profesional dan melindungi kepentingan konsumen (nasabah). PT. Bank Nusamba Manggis sangat transparan dalam menyampaikan Informasi pada kondisi keuangan dan non keuangan bank. Informasi keuangan kepada publik dapat dilihat di seluruh jaringan Kantor PT. BPR Nusamba Manggis dan juga melalui *homepage* / website PT. Bank Nusamba Manggis

[bprnusamba-manggis.co.id](http://bprnusamba-manggis.co.id). yang sangat mudah diakses. Cakupan informasi keuangan tersedia, lengkap dan uptodate.

## 2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Mengandung unsur kejelasan fungsi dalam organisasi dan cara mempertanggungjawabkannya. Bank dikelola secara sehat, terukur dan professional dengan cara memperhatikan kepentingan Pemegang Saham, nasabah, dan stakeholder lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Bagi PT. BPR Nusamba Manggis Akuntabilitas merupakan prinsip adanya tugas dan tanggung jawab yang jelas pada setiap organ perusahaan dan seluruh pihak dalam perusahaan sehingga mendukung pencapaian visi, misi, sasaran usaha Bank.

## 3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Mengandung unsur kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan dan ketentuan internal bank serta tanggung jawab Bank terhadap masyarakat dan lingkungan. Bagi PT. BPR Nusamba Manggis Responsibilitas dimaknai sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjalankan perusahaan dengan mematuhi ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku sehingga dapat terpeliharanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang.

## 4. Independensi (*Indepedency*)

Mengandung unsur kemandirian dari dominasi pihak lain dan objektivitas dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya serta untuk menjaga independensi setiap kegiatan usahanya, PT. BPR Nusamba Manggis memaknai prinsip Independensi sebagai cara agar dalam pengelolaan perusahaan dapat menjalankan fungsinya, membebaskan diri dari pihak-pihak lain yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan menjalankan fungsinya sesuai kompetensi yang memadai. PT. BPR Nusamba Manggis senantiasa melakukan penanganan apabila terjadi benturan kepentingan. Seiring dengan pemberlakuan GCG Bank Nusamba Manggis telah menyusun kebijakan dan prosedur benturan kepentingan. Pengungkapan kondisi benturan kepentingan pada pengambilan keputusan akan dilengkapi risalah rapat yang diadministrasikan dan didokumentasikan dengan sangat baik, sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

## 5. Kewajaran (*Fairness*)

Mengandung unsur perlakuan yang adil dan perlakuan yang sama sesuai dengan proporsinya untuk lebih memberikan kepastian terhadap pencapaian sasaran organisasi. Bagi PT. BPR Nusamba Manggis prinsip kesetaraan dan kewajaran merupakan perlakuan yang adil dalam memenuhi hak stakeholder sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Dengan demikian kegiatan perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran. Prinsip kewajaran dilakukan sesuai manfaat dan kontribusi yang di berikan kepada perusahaan serta memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir

dan melaksanakan tugasnya secara professional tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, dan kondisi fisik.

Kelima prinsip tersebut harus selalu diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan operasional bank sehari-hari yang penerapannya dikaitkan dengan strategi perusahaan, pengelolaan produk layanan, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan risiko dan pengendalian intern. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, meningkatkan kinerja dan memaksimalkan nilai tambah bagi stakeholders dan menjamin sistem perbankan yang sehat, dengan tujuan mempertahankan kelangsungan usaha bank serta pengelolaan bank yang profesional.

Sebagai uraian dan pengungkapan pelaksanaan tata kelola perusahaan, secara berkala PT. BPR Nusamba Manggis melakukan penilaian sendiri ( Self Assesment ) guna mengetahui kinerja bank, kepatuhan (compliance) terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan serta pelaksanaan prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban (responsibility), independensi dan kesetaraan (fearness) yang dikelompokkan dalam governance system yaitu governance structure, governance process dan governance outcome.

## **B. Tujuan Tata Kelola Perusahaan**

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan suatu keharusan demi menjaga kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai perusahaan. PT. BPR Nusamba Manggis menerapkan tata kelola untuk mendukung visi, misi dan nilai PT. BPR Nusamba Manggis, yaitu :

Visi : Menjadi Bank Yang Terpercaya dan Membangun Masa Depan

Misi :

- Mendayagunakan seluruh aset perusahaan dengan semaksimal dan seefisien mungkin
- Menjalin kemitraan secara profesional dan saling menguntungkan dengan seluruh stakeholders untuk kelangsungan dan pertumbuhan bisnis
- Mengoptimalkan seluruh potensi SDM yang dimiliki secara kreatif, inovatif dan produktif guna memberikan nilai tambah positif bagi stakeholders
- Berperan terhadap masa depan yang bertanggungjawab dan berkelanjutan
- Berperan dalam pengembangan UMKM

Nilai Perusahaan ICROLIM

- I Integritas ( Berintegritas dalam menjalankan tugas )
- C Cerdas ( Cerdas dalam berkarya dan beraktifitas )
- R Ramah ( Ramah dalam memberi pelayanan )
- O Optimis ( Optimis dalam meraih prestasi )
- L Loyal ( Loyalitas tiada henti dan selalu bersinergi )

- I Iklas ( Iklas dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab )
- M Mulia ( Berorientasi untuk kebermanfaatan sesama/semua )

Hasil penilaian sendiri (Self Assessment) adalah berupa nilai komposit dengan nilai 2 (dua), dengan peringkat *Baik*. Analisis terhadap hasil penilaian sendiri secara ringkas dapat dijabarkan dalam tiga (3) komponen, yaitu :

1) Governance Structure ( Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola )

Struktur dan infrastruktur tata kelola telah dilengkapi sesuai dengan ketentuan, yaitu :

1. Kelengkapan dan jumlah direksi
2. Kelengkapan dan jumlah dewan komisaris
3. Pembentukan fungsi kepatuhan dan Audit Intern

Pejabat Eksekutif yang membawahi kepatuhan dan manajemen risiko serta pejabat eksekutif audit intern telah ditunjuk melalui SK direksi masing-masing SK direksi No.177/SK/MGS/DIR/IX/2017 tentang Pengangkatan Pejabat Eksekutif Kepala Bidang Kepatuhan PT.BPR Nusamba Manggis dan SK direksi No.001/SK/MGS/DIR/I/2017 tentang Pengangkatan Pejabat Eksekutif Kepala Bidang Audit Internal PT. BPR Nusamba Manggis, sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka pelaksanaan Good Corporate Governance.

2) Governance Process ( Proses Penerapan Tata Kelola )

Keseluruhan infrastruktur Tata Kelola, telah dilengkapi dengan Kebijakan dan Prosedur yang tertuang dalam bentuk manual, serta penjabaran tugas dan tanggung jawab dalam bentuk Job Description yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendukung terlaksana dan terciptanya tata kelola perusahaan yang baik.

3) Governance Outcome ( Hasil Penerapan Tata Kelola )

PT. BPR Nusamba Manggis telah mematuhi prinsip kehati-hatian seperti ketentuan tentang BMPK dan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada publik secara berkala.

## BAB II

### TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA BPR

#### A. PENGUNGKAPAN PENERAPAN TATA KELOLA

##### 1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Berdasarkan Job Diskription dan Pedoman Tata Tertib Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar Bank yang telah ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan merujuk kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas, ketentuan-ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, Anggota Direksi pada PT. BPR Nusamba Manggis sebanyak 2 orang, yang mana bertindak sebagai Direktur Utama dan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.

##### a. Masa Jabatan Direksi

Susunan anggota Direksi PT. BPR Nusamba Manggis Per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

| No. | Nama                | Jabatan        | Mulai Manjabat | Jabatan Berakhir | Persetujuan OJK    |
|-----|---------------------|----------------|----------------|------------------|--------------------|
| 1.  | I Ketut Wirama,SE   | Direktur Utama | 21-03-2019     | 20-03-2022       | S-126/KR.0811/2019 |
| 2.  | I Wayan Somayasa,SE | Direktur       | 08-08-2019     | 07-08-2022       | S-02/KR.0812/2019  |

##### b. Sertifikasi Profesi Direksi

Sampai dengan Tahun 2021, seluruh anggota Direksi Bank telah lulus program Sertifikasi Profesi Direktur yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) LKM Certif, dengan perincian sebagai berikut:

| No | NAMA DIREKSI         | JABATAN        | SERTIFIKASI       |                        |                  |
|----|----------------------|----------------|-------------------|------------------------|------------------|
|    |                      |                | Jenis sertifikasi | Nomor Sertifikasi      | Tanggal Berakhir |
| 1  | I Ketut Wirama,SE    | Direktur Utama | Direktur          | 641271120623<br>272021 | 20-12-2026       |
| 2  | I Wayan Somayasa ,SE | Direktur       | Direktur          | 641271120669<br>192020 | 18-12-2025       |

c. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama

|         |   |                   |
|---------|---|-------------------|
| Nama    | : | I KETUT WIRAMA,SE |
| Jabatan | : | Direktur Utama    |

➤ Tanggung Jawab Direktur Utama

1. Terkoordinirnya semua aktivitas BPR, baik bidang operasional, kredit dan pemasaran serta sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya
2. Tercapainya pertumbuhan perusahaan yang optimal, sehat dan efisien.
3. Terjaminnya pelaksanaan operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan perbankan dan perundang-undangan yang berlaku
4. Terciptanya citra yang baik dan hubungan yang harmonis dengan lingkungan masyarakat.
5. Tercapainya target sesuai anggaran yang telah ditetapkan.
6. Bertanggung jawab atas seluruh penerapan dan pengawasan program Anti Pencucian Uang (APU) dan pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).
7. Menciptakan struktur pengendalian intern dan terselenggaranya fungsi satuan pengawasan intern
8. Memastikan berjalannya penerapan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
9. Menyusun kebijakan dan pedoman penerapan Kepatuhan dan manajemen risiko secara tertulis.
10. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan direksi
11. Mengembangkan budaya Kepatuhan dan Manajemen risiko pada seluruh jenjang Organisasi
12. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
13. Memastikan bahwa fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen.
14. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Kepatuhan dan Manajemen risiko dan exposure risiko yang diambil BPR harus keseluruhan.
15. Memiliki pemahaman yang memadai mengenai Risiko yang melekat pada seluruh aktivitas fungsional BPR dan mampu mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan profil Risiko BPR.
16. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan fungsi kepengurusan Bank secara efektif dan efisien
17. Mempertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham atas jalannya operasional Bank.
18. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank.

19. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
20. Bertanggung Jawab dalam penyusunan dan melaksanakan rencana kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.

➤ Tugas Direktur Utama

1. Mewakili BPR di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, menjalin kerja sama dengan pihak ketiga serta menjalankan segala tindakan kepengurusan maupun kepemilikan dengan batasan-batasan yang jelas.
2. Melaporkan kepada perseroan tentang saham yang dimilikinya dan/atau keluarganya dalam perseroan dan perseroan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.
3. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi
4. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan BPR.
5. Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen keuangan dan dokumen Perseroan.
6. Menyusun Rencana Bisnis Bank sesuai ketentuan dan mengkomunikasikan kepada Pemegang Saham.
7. Menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris
8. Memastikan bahwa pejabat dan karyawan memiliki pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan BPR dalam penerapan APU dan PPT.
9. Membuat pedoman kebijakan dan prosedur perkreditan secara tertulis.
10. Membuat Pedoman Kebijakan dan Prosedur yang diwajibkan oleh Peraturan dan Perundang-undangan.
11. Memastikan penerapandan pelaksanaan tentang Perlindungan Konsumen.
12. Mengkoordinasikan aktifitas penghimpunan dana dan penyaluran kredit secara optimal.
13. Menjaga likuiditas secara optimal
14. Memastikan laporan keuangan tepat waktu dan benar.
15. Memastikan sistem/prosedur operasional dan perkreditan dilaksanakan sesuai ketentuan
16. Meningkatkan, memelihara dan mengamankan asset perusahaan.
17. Menindaklanjuti hasil evaluasi/pemeriksaan Instansi yang berwenang, Dewan Komisaris Akuntan Publik dan Internal Audit.
18. Dalam hal diperlukan untuk meyakinkan kelayakan usaha dan memastikan kondisi/lokasi jaminan dapat dilakukan kunjungan untuk mengetahui kelayakan usaha calon debitur.
19. Menyelesaikan kredit bermasalah melalui jalur hukum dengan tetap berpedoman pada prinsip cost and benefit.
20. Meningkatkan keterampilan dan profesionalisme sumber daya manusia.
21. Mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan agar efisien dan produktif.

22. Berkewajiban bekerja secara kolegal dan transparan.
23. Independen terhadap pemegang saham pengendali.
24. Berkewajiban untuk melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar Bank.
25. Berkewajiban mengimplementasikan visi, misi, strategi, sasaran usaha serta rencana jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
26. Merencanakan dan menentukan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Bank serta bertanggungjawab terhadap kekayaan Bank.
27. Mengkoordinir dan memimpin setiap Bagian dalam organisasi.
28. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang operasional berdasarkan dengan prinsip kehati – hatian.
29. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku
30. Menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan / atau hasil pengawasan otoritas lainnya
31. Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
32. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
33. Melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja yang meliputi : Etika Kerja, Waktu Kerja dan Peraturan Rapat.
34. Mematuhi ketentuan tentang Kepatuhan atau ketentuan lain yang serupa yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
35. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi
36. Melaksanakan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi
37. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Kepatuhan dan Manajemen Risiko
38. Memastikan bahwa fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen.
39. Memastikan melaksanakan rencana kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.

d. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur

|         |   |                     |
|---------|---|---------------------|
| Nama    | : | I WAYAN SOMAYASA,SE |
| Jabatan | : | Direktur            |

➤ Tanggung Jawab Direktur

1. Terkoordinirnya semua aktivitas BPR khususnya Tata Kelola, Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara optimal.
2. Tercapainya pertumbuhan perusahaan yang optimal, sehat dan efisien
3. Terjaminnya pelaksanaan operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan perbankan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Terciptanya citra yang baik dan hubungan yang harmonis dengan lingkungan masyarakat
5. Tercapainya target sesuai anggaran yang telah ditetapkan.
6. Bertanggung jawab atas seluruh penerapan dan pengawasan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)
7. Menciptakan struktur pengendalian intern dan terselenggaranya fungsi satuan pengawasan intern.
8. Memastikan berjalannya penerapan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
9. Menyusun kebijakan dan pedoman penerapan Kepatuhan dan manajemen risiko secara tertulis
10. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan direksi.
11. Mengembangkan budaya Kepatuhan dan Manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi
12. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Kepatuhan dan Manajemen Risiko
13. Memastikan bahwa fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen
14. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Kepatuhan dan Manajemen risiko dan exposure risiko yang diambil BPR harus keseluruhan.
15. Memiliki pemahaman yang memadai mengenai Risiko yang melekat pada seluruh aktivitas fungsional BPR dan mampu mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan
16. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan fungsi kepengurusan Bank secara efektif dan efisien.
17. Bersama-sama Direktur Utama mempertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham atas jalannya operasional Bank, penerapan Tata Kelola Perusahaan, Kepatuhan dan Manajemen Risiko

18. Bersama-sama Direktur Utama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank
19. Bersama-sama Direktur Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
20. Bersama-sama Direktur Utama bertanggungjawab terhadap penyusunan dan melaksanakan rencana kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.

➤ Tugas Direktur

1. Mewakili BPR di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, menjalin kerja sama dengan pihak ketiga serta menjalankan segala tindakan kepengurusan maupun kepemilikan dengan batasan-batasan yang jelas.
2. Melaporkan kepada perseroan tentang saham yang dimilikinya dan/atau keluarganya dalam perseroan dan perseroan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus
3. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi.
4. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan BPR.
5. Bersama-sama Direktur Utama menyusun Rencana Bisnis Bank sesuai ketentuan dan mengkomunikasikan kepada Pemegang Saham.
6. Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen keuangan dan dokumen perseroan.
7. Bekerjasama dengan Direktur Utama dalam menyusun strategi dan rencana kerja untuk mencapai anggaran.
8. Bersama-sama Direktur Utama menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris
9. Memastikan bahwa pejabat dan karyawan memiliki pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan BPR dalam penerapan APU dan PPT.
10. Bersama – sama Direktur Utama membuat Pedoman kebijakan dan Prosedur Perkreditan.
11. Memastikan penerapan dan pelaksanaan tentang Perlindungan Konsumen.
12. Menjaga keseimbangan likuiditas, pendanaan, perkreditan dan permodalan secara optimal untuk mencapai tingkat kesehatan yang baik.
13. Memastikan laporan keuangan tepat waktu dan benar.
14. Memastikan sistem/prosedur operasional dan perkreditan dilaksanakan sesuai ketentuan
15. Meningkatkan, memelihara dan mengamankan asset perusahaan.
16. Menindaklanjuti hasil evaluasi/pemeriksaan Instansi yang berwenang, Dewan Komisaris Akuntan Publik dan Internal Audit.

17. Dalam hal diperlukan untuk meyakinkan kelayakan usaha dan memastikan kondisi/lokasi jaminan dapat dilakukan kunjungan untuk mengetahui kelayakan usaha calon debitur.
18. Meningkatkan keterampilan dan profesionalisme sumber daya manusia
19. Mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan agar efisien dan produktif.
20. Menetapkan rencana pendidikan dan pelatihan bagi pegawai dan memastikan pendidikan dan pelatihan tersebut sesuai dengan kebutuhan pegawai
21. Berkewajiban bekerja secara kolegal dan transparan.
22. Independen terhadap pemegang saham pengendali.
23. Berkewajiban untuk melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar Bank.
24. Berkewajiban mengimplementasikan visi, misi, strategi, sasaran usaha serta rencana jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
25. Merencanakan dan menentukan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Bank serta bertanggungjawab terhadap kekayaan Bank
26. Mengkoordinir dan memimpin setiap Bagian dalam organisasi.
27. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang operasional berdasarkan dengan prinsip kehati – hatian.
28. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku
29. Menindaklanjuti temuan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan / atau hasil pengawasan otoritas lainnya
30. Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
31. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
32. Melaksanakan pedoman dan tata tertib kerja yang meliputi : Etika Kerja, Waktu Kerja dan Peraturan Rapat.
33. Mematuhi ketentuan tentang Kepatuhan atau ketentuan lain yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
34. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi
35. Melaksanakan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi

36. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
37. Memastikan bahwa fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah berjalan secara independen.
38. Memastikan melaksanakan rencana kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

1. Evaluasi kebijakan strategis pertumbuhan kredit ditingkatkan dengan melihat relaisasi kredit, fokus strategi sesuai RBB 2021
2. Melakukan rapat rutin setiap bulannya dalam rangka meningkatkan kontribusi dan keterampilan Sumber Daya Manusia
3. Monitoring penerapan all marketting untuk peningkatan produktivitas dengan kesepakatan bersama membawa calon prospek / calon nasabah dan dievaluasi 2 kali seminggu
4. Mapping pasar dengan fokus dalam penyaluran kredit produktif yang masih exist dimasa new normal
5. Telah dilakukan evaluasi pembinaan dan motivasi rutin tiap bulan pada saat FGD bagian, Pola full marketting memanfaatkan kearifan karyawan lokal dan lingkungan pembinaan nasabah
6. Hasil temuan OJK telah ditindaklanjuti dan berupaya melakukan perbaikan terhadap kelemahan yang ada
7. Melakukan evaluasi atas reassesment kredit relaksasi POJK 11 ( restru Covid-19) yang akan segera berakhir 31 maret 2021 dengan memonitor secara rutin kemampuan debitur memenuhi kewajibannya serta mengarahkan debitur relaksasi sesuai ketentuan (POJK 48 atau POJK 33 )
8. BPR melakukan mapping pasar dgn fokus menyalurkan kredit produktif yg masih eksis dimasa new normal ( Covid-19) serta pemasaran berdasarkan database debitur lancar dengan Outstanding 60% dan promosi kredit Via Medsos secara gencar baik medsos kantor ataupun milik pribadi karyawan
9. Melakukan evaluasi atas reassesment kredit relaksasi POJK 11 ( restru Covid-19) yang akan segera berakhir 31 maret 2021 dengan memonitor secara rutin kemampuan debitur memenuhi kewajibannya serta mengarahkan debitur relaksasi sesuai ketentuan (POJK 48 atau POJK 33)
10. BPR melakukan mapping pasar dgn fokus menyalurkan kredit produktif yg masih eksis dimasa new normal ( Covid-19) serta pemasaran berdasarkan database debitur lancar dg

Outstanding =60% dan promosi kredit Via Medsos secara gencar baik medsos kantor ataupun milik pribadi karyawan

11. Reassessment kredit sesuai POJK 48 masih diprioritaskan terhadap kredit yang telah mengalami tunggakan dan adanya evaluasi rutin melalui rapat GKL (Gelar Kredit Bermasalah) di awal bulan terhadap kondisi dan kemampuan bayar debitur sehingga dapat diketahui permasalahan dan solusi penanganannya
12. Edukasi team dilakukan dengan pembekalan pengetahuan dan wawasan melalui sharing session motivasi, penyegaran minimal 2X dalam sebulan secara internal perunit kerja ( Bisnis dan operasional )
13. Pelaksanaan protokol kesehatan telah dilakukan twrkair pengadaan sarana dan prasarana ( Masker, Vitamin, Disinfektan, Handsanitizer, tempat cuci tangan, thermogun ) disediakan oleh KSU, meregistrasi setiap hari kesehatan karyawan dan keluarga
14. Kondisi likuiditas BPR setiap hari diShare via WhatsApps oleh kapid operasional dan berupaya meningkatkan pertumbuhan kredit
15. Mengevaluasi dan menganalisa kontribusi pertumbuhan untuk melihat potensi peluang, efektivitas kebijakan strategis pertumbuhan kredit dan risiko kredit dilakukan setiap awal bulan
16. Menyusun strategi action plan / rencana tindak yang terukur dan terarah dalam pembinaan dan penyelesaian kredit baik NPL dan kredit restruktur terhadap dampak Covid-19 berdasarkan konsep Disiplin Eksekusi sebagai upaya mitigasi Risiko, action plan telah dibuat dan dibahas melalui GKL setiap awal bulan
17. Memperkuat relationship bersama nasabah potensial dan Lembaga Keuangan mitra BPR melalui program maintenance, dengan melakukan kunjungan rutin menggunakan data nasabah 25 besar BPR
18. Cross selling produk dan jasa layanan Bank (PPOB dll) ke nasabah BPR dengan memberikan target mengembangkan kepada staf, agar pendapatan mengalami peningkatan
19. Menciptakan pengawasan terintegrasi antar lini dan bagian sehingga tercipta tata kelola (GCG) yang baik serta membudayakan prinsip Zero Fraud dengan cara melakukan pemantauan terhadap staf dalam melaksanakan SOP jemput bola secara tertib

## **2. Pelaksanaa Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris**

### **a. Masa Jabatan Dewan Komisaris**

Susunan anggota Dewan Komisaris PT. BPR Nusamba Manggis Per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

| No. | Nama               | Jabatan         | Mulai Menjabat | Jabatan Berakhir | Persetujuan OJK    |
|-----|--------------------|-----------------|----------------|------------------|--------------------|
| 1.  | Drs I Gede Budiasa | Komisaris Utama | 21-03-2019     | 20-03-2022       | S-126/KR.0811/2019 |
| 2.  | I Made Artana,SE   | Komisaris       | 29-10-2021     | 28-10-2024       | S-414/KR.0812/2021 |

**b. Penugasan anggota Dewan Komisaris telah melalui proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) sesuai dengan ketentuan.**

| No | Dewan Komisaris    | Jabatan               | Sertifikasi           |                    |              |
|----|--------------------|-----------------------|-----------------------|--------------------|--------------|
|    |                    |                       | Jenis                 | No. Sertifikasi    | Tgl Berakhir |
| 1  | Drs I Gede Budiasa | Komisaris Utama       | Sertifikasi Komisaris | 641271120651922019 | 25-11-2024   |
| 2  | I Made Artana,SE   | Sertifikasi Komisaris | Sertifikasi Komisaris | 641271120623202018 | 10-07-2023   |

**c. Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama**

|         |   |                    |
|---------|---|--------------------|
| Nama    | : | DRS I GEDE BUDIASA |
| Jabatan | : | Komisaris Utama    |

➤ Tanggung Jawab Komisaris Utama

1. Memastikan Operasional BPR, berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
2. Melakukan Pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi.
3. Memastikan berjalannya penerapan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
4. Memastikan penerapan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko oleh Direksi.
5. Mengevaluasi pertanggungjawaban direksi atas pelaksanaan kebijakan Kepatuhan dan Manajemen risiko
6. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan dewan komisaris dalam hal pemberian kredit kepada pihak terkait
7. Bertanggungjawab sesuai ketentuan atau Undang-undang yang berlaku dan anggaran dasar Bank

8. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pengawasan secara efektif dan efisien serta terpeliharanya komunikasi yang baik dengan Direksi, Auditor Eksternal dan Otoritas Jasa Keuangan
9. Memastikan Direksi memiliki rencana dan melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan
10. Tanggungan Jawab Komisaris Utama
11. Mengawasi kebijakan Direksi
12. Melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)
13. Menyetujui seluruh Standar Operasional Prosedur yang dibuat oleh Direksi.
14. Menyetujui Rencana Bisnis Bank yang telah dibuat oleh Direksi dan mengkomunikasikan kepada pemegang saham.
15. Melakukan Pengawasan aktif terhadap pelaksanaan kebijakan perkreditan dan melaporkan hasil pengawasan kepada Instansi yang berwenang secara semesteran.
16. Memberikan nasehat / saran kepada Direksi.
17. Mengadakan rapat bulanan dan triwulan.
18. Mengevaluasi Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank.
19. Menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada Instansi yang berwenang setiap semester.
20. Menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada Instansi yang berwenang setiap semester.
21. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya
22. Melaporkan kepada Perseroan tentang kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perseroan tersebut dan perseroan lain.
23. Mengelola BPR untuk sementara apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau BPR tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, untuk itu Dewan
25. Komisaris melalui rapat Dewan Komisaris memberikan kekuasaan sementara kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris
26. Dalam hal diperlukan oleh Instansi yang berwenang, Anggota Dewan Komisaris wajib
27. mempresentasikan hasil pengawasan terhadap BPR.
28. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate governance (GCG)*
29. Melakukan pengawasan atas terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
30. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
31. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi lain hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, auditor intern, Dewan Komisaris dan/atau auditor ekstern.

32. Memberitahukan secara tertulis kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya :
  - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan Perbankan
  - b. Suatu kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank
33. Melakukan tindak lanjut dari hasil pengawasan dan rekomendasi yang diberikan terutama dalam hal terjadi penyimpangan dari ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar dan prinsip kehati-hatian Bank.
34. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Kepatuhan dan Manajemen Risiko
35. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
36. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
37. Mengevaluasi rencana dan pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.

**d. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris**

|         |   |                  |
|---------|---|------------------|
| Nama    | : | I MADE ARTANA,SE |
| Jabatan | : | Komisaris        |

➤ Tanggung Jawab Komisaris

1. Bersama-sama Komisaris Utama memastikan Operasional BPR, berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Bersama-sama Komisaris Utama melakukan Pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi.
3. Bersama-sama Komisaris Utama memastikan berjalannya penerapan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
4. Bersama-sama Komisaris Utama menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Kepatuhan dan manajemen Risiko paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
5. Bersama-sama Komisaris Utama memastikan penerapan fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko oleh Direksi
6. Bersama-sama Komisaris Utama mengevaluasi pertanggungjawaban direksi atas pelaksanaan kebijakan Kepatuhan dan Manajemen risiko, paling sedikit setiap semester.

7. Bersama-sama Komisaris Utama mengevaluasi dan memutuskan permohonan direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan dewan komisaris dalam hal pemberian kredit kepada pihak terkait.
8. Bersama-sama Komisaris Utama memastikan Direksi memiliki rencana dan melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.

➤ Tugas Komisaris

1. Bersama-sama Komisaris Utama mengawasi kebijakan Direksi.
2. Bersama-sama Komisaris Utama melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).
3. Bersama – sama Komisaris Utama menyetujui seluruh Standar Operasional Prosedur yang dibuat oleh Direksi.
4. Bersama-sama Komisaris Utama menyetujui Rencana Bisnis Bank yang telah dibuat oleh Direksi dan mengkomunikasikan kepada Pemegang Saham.
5. Bersama-sama Komisaris Utama melakukan Pengawasan aktif terhadap pelaksanaan kebijakan perkreditan dan melaporkan hasil pengawasan kepada Instansi yang berwenang secara semesteran.
6. Bersama-sama Komisaris Utama memberikan nasehat / saran kepada Direksi.
7. Bersama-sama Komisaris Utama mengadakan rapat bulanan dan triwulan.
8. Bersama-sama Komisaris Utama mengevaluasi Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank.
9. Bersama-sama Komisaris Utama menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada pemegang saham setiap bulan.
10. Bersama-sama Komisaris Utama menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada Instansi yang berwenang setiap semester.
11. Bersama-sama Komisaris Utama membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
12. Bersama-sama Komisaris Utama melaporkan kepada Perseroan tentang kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perseroan tersebut dan perseroan lain.
13. Bersama-sama Komisaris Utama mengelola BPR untuk sementara apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau BPR tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, untuk itu Dewan Komisaris melalui rapat Dewan Komisaris memberikan kekuasaan sementara kepada seorang anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris
14. Dalam hal diperlukan oleh Instansi yang berwenang, Anggota Dewan Komisaris wajib mempresentasikan hasil pengawasan terhadap BPR.
15. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*.

16. Bersama-sama komisaris Utama Melakukan pengawasan atas terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
  17. Bersama-sama komisaris Utama Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
  18. Bersama-sama komisaris Utama memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, auditor intern, Dewan Komisaris dan/atau auditor ekstern.
  19. Bersama-sama Komisaris Utama Memberitahukan secara tertulis kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak ditemukannya:
    - a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan Perbankan
    - b. Suatu kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
  20. Bersama-sama komisaris Utama melakukan tindak lanjut dari hasil pengawasan dan rekomendasi yang diberikan terutama dalam hal terjadi penyimpangan dari ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar, dan prinsip kehati-hatian Bank.
  21. Bertanggungjawab sesuai ketentuan atau Undang-undang yang berlaku dan anggaran dasar Bank
  22. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pengawasan secara efektif dan efisien serta terpeliharanya komunikasi yang baik dengan Direksi, Auditor Eksternal dan Otoritas Jasa Keuangan.
  23. Bersama-sama komisaris Utama menyetujui dan mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko.
  24. Bersama-sama komisaris Utama mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.
  25. Bersama-sama komisaris Utama mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.
  26. Bersama sama Komisaris Utama mengevaluasi rencana dan pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.
- e. Rekomendasi Kepada Direksi :
1. Evaluasi kebijakan strategis pertumbuhan kredit ditingkatkan dengan melihat relaisasi kredit
  2. Melakukan FGD berkesinambungan dalam meningkatkan kontribusi dan keterampilan SDM
  3. Monitoring penerapan all marketing untuk peningkatan produktivitas
  4. Evaluasi kebijakan strategis pertumbuhan kredit ditingkatkan dengan melihat relaisasi kredit
  5. Monitoring penerapan all marketing untuk peningkatan produktivitas
  6. Menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan OJK dan meninjau kelemahan yang masih ada
  7. Evaluasi kinerja staf P2K dalam penyelesaian kredit relaksasi Pojk 11 secara update

8. Membuat variasi kebijakan strategis pertumbuhan kredit responsif dan kreatif sesuai kebutuhan pasar
9. Mempercepat assesment atas pemberlakuan POJK 48 tahun 2020 dan melakukan evaluasi yang rutin dalam mitigasi risiko kredit relaksasi COVID 19
10. Edukasi seluruh team dimasa pandemi sebagai konsultan nasabah
11. Memantau pelaksanaan Protokol kesehatan
12. Menjaga Likuiditas Bank dan meningkatkan produktivitas ABA
13. Mengevaluasi dan menganalisa kontribusi pertumbuhan untuk melihat potensi peluang, efektivitas kebijakan strategis pertumbuhan kredit dan risiko kredit
14. Menyusun strategi action plan yang terukur dan terarah dalam pembinaan dan penyelesaian kredit baik NPL dan kredit restruktur terhadap dampak Covid-19 berdasarkan konsep Disiplin Eksekusi sebagai upaya mitigasi Risiko
15. Memperkuat relationship bersama nasabah potensial dan Lembaga Keuangan mitra BPR melalui program maintenenance
16. Cross selling produk dan jasa layanan Bank (PPOB dll) ke nasabah BPR
17. Menciptakan pengawasan terintegrasi antar lini dan bagian sehingga tercipta tata kelola (GCG) yang baik serta membudayakan prinsip Zero Fraud

### 3. Kelengkapan dan pelaksanaan Tugas Komite

#### a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

| No                                                        | Tugas dan tanggung Jawab Komite |
|-----------------------------------------------------------|---------------------------------|
| 1                                                         | Komite Audit                    |
|                                                           | Tugas dan Tanggung Jawab :      |
|                                                           | <b>Tidak Ada</b>                |
| 2                                                         | Komite Pemantauan Risiko        |
|                                                           | Tugas dan Tanggung Jawab :      |
|                                                           | <b>Tidak Ada</b>                |
| 3                                                         | Komite Remunerasi dan Nominasi  |
|                                                           | Tugas dan Tanggung Jawab :      |
|                                                           | <b>Tidak Ada</b>                |
| Tindak Lanjut Rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite |                                 |
| <b>NIHIL</b>                                              |                                 |

**b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite**

| No                                                                                         | Nama | NIK | Keahlian | Komite |                 |                         | Pihak independen |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|------|-----|----------|--------|-----------------|-------------------------|------------------|
|                                                                                            |      |     |          | Audit  | Pemantau Risiko | Remonerasi dan Nominasi |                  |
| 1                                                                                          |      |     |          |        |                 |                         |                  |
| 2                                                                                          |      |     |          |        |                 |                         |                  |
| 3                                                                                          |      |     |          |        |                 |                         |                  |
| Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite |      |     |          | NIHIL  |                 |                         |                  |

**c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite**

|                                |                                                  |   |           |
|--------------------------------|--------------------------------------------------|---|-----------|
| No                             | Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite |   |           |
| 1                              | <b>Komite Audit</b>                              |   |           |
|                                | Program                                          | : | Tidak ada |
|                                | Realisasi                                        | : | Tidak ada |
|                                | Jumlah Rapat                                     | : | 0         |
| 2                              | <b>Komite Pemantau Risiko</b>                    |   |           |
|                                | Program                                          | : | Tidak ada |
|                                | Realisasi                                        | : | Tidak ada |
|                                | Jumlah Rapat                                     | : | 0         |
| 3                              | <b>Komite Remunerasi dan Nominasi</b>            |   |           |
|                                | Program                                          | : | Tidak ada |
|                                | Realisasi                                        | : | Tidak ada |
|                                | Jumlah Rapat                                     | : | 0         |
| <b>Penjelasan Lebih Lanjut</b> |                                                  |   |           |
| NIHIL                          |                                                  |   |           |

## B. KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

### 1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

| No                                                                      | Nama Direksi        | Nominal (Rp) | Persentasi Kepemilikan (%) |
|-------------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------|----------------------------|
| 1                                                                       | I KETUT WIRAMA, SE  | Rp0,00       | 0%                         |
| 2                                                                       | I WAYAN SOMAYASA,SE | Rp0,00       | 0%                         |
| Penjelasan Lebih Lanjut :                                               |                     |              |                            |
| Tidak Ada Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada PT BPR Nusamba Manggis |                     |              |                            |

### 2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada perusahaan Lain

| No                                                                                           | Nama Direksi        | Sandi Bank Lain | Nama Perusahaan Lain | Persentasi Kepemilikan (%) |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------|----------------------------|
| 1                                                                                            | I KETUT WIRAMA, SE  |                 |                      |                            |
| 2                                                                                            | I WAYAN SOMAYASA,SE |                 |                      |                            |
| Penjelasan Lebih Lanjut                                                                      |                     |                 |                      |                            |
| Tidak Ada Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada PT BPR Nusamba Mnaggis pada perusahaan lain |                     |                 |                      |                            |

## C. Hubungan Keuangan dan /atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham BPR

### 1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

| No                                                                          | Nama Direksi         | Hubungan Keuangan    |                         |                |
|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------|----------------|
|                                                                             |                      | Anggota Direksi Lain | Anggota Dewan Komisaris | Pemegang Saham |
| 1                                                                           | I KETUT WIRAMA, SE   | Tidak Ada            | Tidak Ada               | Tidak Ada      |
| 2                                                                           | I WAYAN SOMAYASA, SE | Tidak Ada            | Tidak Ada               | Tidak Ada      |
| Penjelasan Lebih Lanjut :                                                   |                      |                      |                         |                |
| Tidak Ada Hubungan Keuangan Anggota Direksi PT BPR Nusamba Manggis pada BPR |                      |                      |                         |                |

## 2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

| No                                                                      | Nama Direksi        | Hubungan Keluarga    |                         |                |
|-------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------------------|-------------------------|----------------|
|                                                                         |                     | Anggota Direksi Lain | Anggota Dewan Komisaris | Pemegang Saham |
| 1                                                                       | I KETUT WIRAMA, SE  | Tidak Ada            | Tidak Ada               | Tidak Ada      |
| 2                                                                       | I WAYAN SOMAYASA,SE | Tidak Ada            | Tidak Ada               | Tidak Ada      |
| Penjelasan Lebih Lanjut :                                               |                     |                      |                         |                |
| Tidak Ada Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada PT BPR Nusamba Manggis |                     |                      |                         |                |

## D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

### 1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

| No                                                                              | Nama Direksi       | Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------|----------------------------|
| 1                                                                               | DRS I GEDE BUDIASA | Rp0,00       | 0%                         |
| 2                                                                               | I MADE ARTANA,SE   | Rp0,00       | 0%                         |
| Penjelasan Lebih Lanjut :                                                       |                    |              |                            |
| Tidak Ada Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada PT BPR Nusamba Manggis |                    |              |                            |

### 2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

| No                                                                                                   | Nama Direksi       | Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------|----------------------------|
| 1                                                                                                    | DRS I GEDE BUDIASA | Rp0,00       | 0%                         |
| 2                                                                                                    | I MADE ARTANA,SE   | Rp0,00       | 0%                         |
| Penjelasan Lebih Lanjut :                                                                            |                    |              |                            |
| Tidak Ada Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada PT BPR Nusamba Manggis pada perusahaan lain |                    |              |                            |

**E. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham BPR**

**1. Hubungan Keuangan Anggota Komisaris pada BPR**

| No                                                                              | Nama Direksi       | Hubungan Keuangan    |                         |                |
|---------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------|-------------------------|----------------|
|                                                                                 |                    | Anggota Direksi Lain | Anggota Dewan Komisaris | Pemegang Saham |
| 1                                                                               | DRS I GEDE BUDIASA | Tidak Ada            | Tidak Ada               | Tidak Ada      |
| 2                                                                               | I MADE ARTANA,SE   | Tidak Ada            | Tidak Ada               | Tidak Ada      |
| Penjelasan Lebih Lanjut :                                                       |                    |                      |                         |                |
| Tidak ada hubungan keuangan Anggota Dewan Komisaris pada PT BPR Nusamba Manggis |                    |                      |                         |                |

**2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR**

| No                                                                                     | Nama Direksi       | Hubungan Keluarga    |                         |                |
|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------|-------------------------|----------------|
|                                                                                        |                    | Anggota Direksi Lain | Anggota Dewan Komisaris | Pemegang Saham |
| 1                                                                                      | DRS I GEDE BUDIASA | Tidak Ada            | Tidak Ada               | Tidak Ada      |
| 2                                                                                      | I MADE ARTANA, SE  | Tidak Ada            | Tidak Ada               | Tidak Ada      |
| Penjelasan Lebih Lanjut :                                                              |                    |                      |                         |                |
| Tidak ada hubungan keluarga antara Anggota Dewan Komisaris pada PT BPR Nusamba Manggis |                    |                      |                         |                |

**F. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS**

**1. Paket/ Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS**

| No | Jenis Remunerasi<br>(Dalam 1 Tahun) | Direksi      |                         | Dewan Komisaris |                         |
|----|-------------------------------------|--------------|-------------------------|-----------------|-------------------------|
|    |                                     | Jumlah Orang | Jumlah Keseluruhan (Rp) | Jumlah Orang    | Jumlah Keseluruhan (Rp) |
| 1  | Gaji                                | 2            | Rp574.800.000,00        | 2               | Rp272.400.000,00        |
| 2  | Tunjangan                           | 2            | Rp372.400.000,00        | 2               | Rp167.600.000,00        |

|       |                           |   |                  |   |                  |
|-------|---------------------------|---|------------------|---|------------------|
| 3     | Tantiem                   | 2 | Rp0,00           | 2 | Rp0,00           |
| 4     | Kompensasi Berbasis Saham | 2 | Rp0,00           | 2 | Rp0,00           |
| 5     | Remunerasi Lainnya        | 2 | Rp0,00           | 2 | Rp0,00           |
| Total |                           |   | Rp947.200.000,00 |   | Rp440.000.000,00 |

## 2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

| No                                                                                | Jenis Fasilitas lain<br>(Dalam 1 Tahun) | Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)         |                                                                  |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
|                                                                                   |                                         | Direksi                                                          | Dewan Komisaris                                                  |
| 1                                                                                 | Perumahan                               | Rumah Dinas (1)                                                  | Tidak ada                                                        |
| 2                                                                                 | Transportasi                            | Mobil Dinas (2)                                                  | Mobil Dinas (1)                                                  |
| 3                                                                                 | Asuransi Kesehatan                      | BPJS Kesehatan (2)                                               | BPJS Kesehatan (2)                                               |
| 4                                                                                 | Fasilitas Lainnya                       | Pulsa (2), DPLK (2), BPJS Ketenagakerjaan (2), Asuransi Jiwa (2) | Pulsa (2), DPLK (2), BPJS Ketenagakerjaan (2), Asuransi Jiwa (2) |
| Penjelasan Lebih Lanjut :                                                         |                                         |                                                                  |                                                                  |
| Fasilitas Lain Bagi Direksi dan Dewan Komisaris sudah Ditetapkan Berdasarkan RUPS |                                         |                                                                  |                                                                  |

## G. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

| Keterangan                                                                                               | Perbandingan |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
|                                                                                                          | (a/b) : 1    |
| Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)                                 | 5.15 : 1     |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)                 | 1.59 : 1     |
| Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b) | 1.96 : 1     |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)        | 1.99 : 1     |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)                        | 3.21 : 1     |
| Penjelasan Lebih Lanjut :                                                                                |              |

Pemberian Gaji untuk seluruh karyawan sudah ditentukan melalui Surat Keputusan Salary Grading dan RUPS untuk Dewan Komisaris dan Direksi

## H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

### 1. Pelaksanaan Rapat Dalam 1 (satu) tahun

| No | Tanggal Rapat     | Jumlah Peserta | Topik / Materi Pembahasan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|-------------------|----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 08 Maret 2021     | 2              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja s/d Pebruari 2021</li> <li>2. Evaluasi tindaklanjut Direksi atas rekomendasi Dewan Komisaris TW IV th 2020</li> <li>3. Evaluasi kebijakan manajemen risiko dan APU-PPT</li> <li>4. Isu-isu Strategis pengembangan</li> <li>5. Rekomendasi Dewan Komisaris untuk Pengembangan dan Perbaikan Kinerja kepada Direksi</li> </ol> |
| 2  | 14 Juli 2021      | 2              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja s/d Mei 2021</li> <li>2. Evaluasi tindaklanjut Direksi atas rekomendasi Dewan Komisaris TW I th 2021</li> <li>3. Evaluasi kebijakan manajemen risiko dan APU-PPT</li> <li>4. Isu-isu Strategis pengembangan</li> <li>5. Rekomendasi Dewan Komisaris untuk Pengembangan dan Perbaikan Kinerja kepada Direksi</li> </ol>       |
| 3  | 20 September 2021 | 2              | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja s/d Agustus 2021</li> <li>2. Evaluasi tindaklanjut Direksi atas rekomendasi Dewan Komisaris TW II th 2021</li> <li>3. Evaluasi kebijakan manajemen risiko dan APU-PPT</li> <li>4. Isu-isu Strategis pengembangan</li> <li>5. Rekomendasi Dewan Komisaris untuk Pengembangan dan Perbaikan Kinerja kepada Direksi</li> </ol>  |

|                                                                                                   |                  |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4                                                                                                 | 15 Desember 2021 | 2 | 1. Kinerja s/d Nopember 2021<br>2. Evaluasi tindaklanjut Direksi atas rekomendasi Dewan Komisaris TW III th 2021<br>3. Evaluasi kebijakan manajemen risiko dan APU-PPT<br>4. Isu-isu Strategis pengembangan<br>5. Rekomendasi Dewan Komisaris untuk Pengembangan dan Perbaikan Kinerja kepada Direksi |
| Penjelasan Lebih Lanjut pelaksanaan Rapat dalam 1 tahun :                                         |                  |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| Pelaksanaan Rapat dalam Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 4 kali dalam 1 tahun selama tahun 2021 |                  |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

## 2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

| No                                                                                                 | Nama Dewan Komisaris | Frekuensi Kehadiran |                | Tingkat Kehadiran (dalam%) |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|---------------------|----------------|----------------------------|
|                                                                                                    |                      | Fisik               | Telekonferensi |                            |
| 1.                                                                                                 | DRS I GEDE BUDIASA   | 4                   |                | 100%                       |
| 2.                                                                                                 | I MADE ARTANA        | 4                   |                | 100%                       |
| Penjelasan Lebih Lanjut :                                                                          |                      |                     |                |                            |
| Rapat Anggota Dewan Komisaris dihadiri oleh seluruh Anggota Dewan Komisaris PT BPR Nusamba Manggis |                      |                     |                |                            |

## I. Jumlah penyimpanan Internal (Internal Fraud)

| Internal Fraud Dalam 1 tahun | Jumlah kasus yang dilakukan oleh |                |                         |                |                   |                |                     |                |
|------------------------------|----------------------------------|----------------|-------------------------|----------------|-------------------|----------------|---------------------|----------------|
|                              | Anggota Direksi                  |                | Anggota Dewan Komisaris |                | Pegawai tetap     |                | Pegawai tidak tetap |                |
|                              | Tahun sebelum nya                | Tahun berjalan | Tahun sebelum nya       | Tahun berjalan | Tahun sebelum nya | Tahun berjalan | Tahun sebelum nya   | Tahun berjalan |
| Total Fraud                  | 0                                | 0              | 0                       | 0              | 0                 | 0              | 0                   | 0              |
| Telah Diselesaikan           |                                  | 0              |                         | 0              |                   | 0              |                     | 0              |
| Dalam proses Penyelesaian    | 0                                | 0              | 0                       | 0              | 0                 | 0              | 0                   | 0              |

|                                                                                                                                                                  |   |   |   |   |   |   |   |   |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya                                                                                                                                 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Telah ditindak-lanjuti Melalui Proses Hukum                                                                                                                      |   | 0 |   | 0 |   | 0 |   | 0 |
| Penjelasan Lebih Lanjut                                                                                                                                          |   |   |   |   |   |   |   |   |
| Tidak ada penyimpangan Internal Fraud (Internal Fraud) dalam kegiatan Bisnis PT BPR Nusamba Manggis baik dalam tahun Pelaporan maupun pelaporan tahun sebelumnya |   |   |   |   |   |   |   |   |

#### J. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

| Permasalahan Hukum                                                                                                                                                                                                           | Jumlah (Satuan) |        |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|--------|
|                                                                                                                                                                                                                              | Perdata         | Pidana |
| Telah Selesai                                                                                                                                                                                                                |                 |        |
| Dalam Proses penyelesaian                                                                                                                                                                                                    | 2               |        |
| Total                                                                                                                                                                                                                        | 2               |        |
| Penjelasan lebih Lanjut                                                                                                                                                                                                      |                 |        |
| Kasus Hukum yang masih BPR hadapi pada tahun 2021 dan masih dalam Proses penyelesaian sampai tahun 2022 adalah proses Gugatan ke Pengadilan Tinggi Amlapura atas 2 orang Debitur melalui kuasa hukum I Wayan Bagiarta, SH.MH |                 |        |

#### K. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

| No                                                       | Pihak yang Memiliki Benturan kepentingan |         |     | Pengambilan Keputusan |         |     | Jenis Transaksi | Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah) | Keterangan |
|----------------------------------------------------------|------------------------------------------|---------|-----|-----------------------|---------|-----|-----------------|---------------------------------|------------|
|                                                          | Nama                                     | Jabatan | NIK | Nama                  | Jabatan | NIK |                 |                                 |            |
| 1                                                        |                                          |         |     |                       |         |     |                 |                                 |            |
| 2                                                        |                                          |         |     |                       |         |     |                 |                                 |            |
| 3                                                        |                                          |         |     |                       |         |     |                 |                                 |            |
| Penjelasan lebih Lanjut                                  |                                          |         |     |                       |         |     |                 |                                 |            |
| Tidak Ada Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan |                                          |         |     |                       |         |     |                 |                                 |            |

**L. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik**

| No                                                                                                                                                                                                                                                        | Tanggal pelaksanaan | Jenis kegiatan (Sosial/Politik) | Penjelasan Kegiatan                                                                                                                                                                                           | Penerima Dana                     | Jumlah (Rp)    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------|
| 1                                                                                                                                                                                                                                                         | 10 Februari 2021    | Sosial                          | Kegiatan Sosial ini dilakukan dengan penyerahan sembako kepada lansia dan penyandang disabilitas dalam rangka Perayaan hari Ulang Tahun PT BPR Nusamba Manggis ke 31 dengan tetap mentaati protokol kesehatan | Lansia dan penyandang disabilitas | Rp5.713.600,00 |
| Penjelasan lebih lanjut :                                                                                                                                                                                                                                 |                     |                                 |                                                                                                                                                                                                               |                                   |                |
| Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial rutin dilakukan dalam rangka perayaan menyambut hari Ulang tahun PT BPR Nusamba Manggis dengan kegiatan Sosial pembagian sembako terhadap Lansia dan Penyandang Disabilitas dengan selalu menaati Protokol Kesehatan |                     |                                 |                                                                                                                                                                                                               |                                   |                |

BAB III  
HASIL SELF ASSESSMENT DAN  
KESIMPULAN UMUM PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

A. Hasil Self Assessment

Nama BPR : PT. BPR NUSAMBA MANGGIS  
Alamat : Jl. Raya Klungkung - Amlapura, Manggis, Karangasem, Bali Nomor  
Telepon : (0363) 4381158 / (0366) 41676  
Posisi Laporan: Desember 2021  
Modal Inti : Rp12.154.807.707,00  
Total Aset : Rp92.317.772.110,00

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG PT. BPR NUSAMBA MANGGIS Desember 2021, disampaikan hal-hal berikut:

- a. Nilai komposit GCG sebesar 2 dengan predikat Baik (2)
- b. Nilai masing-masing faktor adalah sebagai berikut

| No.               | Faktor yang Dinilai                                            | Nilai (S + P + H) | Nilai (Dibobot) |
|-------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|
| 1                 | Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi                   | 1.59              | 0.318           |
| 2                 | Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris           | 1.94              | 0.291           |
| 3                 | Penanganan Benturan Kepentingan                                | 1.6               | 0.16            |
| 4                 | Penerapan Fungsi Kepatuhan                                     | 2.39              | 0.239           |
| 5                 | Penerapan Fungsi Audit Intern                                  | 2.33              | 0.233           |
| 6                 | Penerapan Fungsi Audit Ekstern                                 | 2                 | 0.05            |
| 7                 | Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern | 3.06              | 0.306           |
| 8                 | Batas Maksimum Pemberian Kredit                                | 1.9               | 0.143           |
| 9                 | Rencana Bisnis BPR                                             | 2                 | 0.15            |
| 10                | Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan                 | 1.9               | 0.143           |
| 11                | Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite           | 0                 | 0               |
| Nilai Komposit    |                                                                |                   | 2               |
| Predikat Komposit |                                                                |                   | Baik            |

## B. Ringkasan Perhitungan Penilaian Sendiri

Berikut ringkasan hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola periode tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

### 1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi (Nilai S + P + H : 1.59)

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi pada PT BPR Nusamba Manggis dilihat dari modal inti dibawah Rp.50.000.000.000 telah memenuhi jumlah kecukupan, komposisi, dan kompetensi serta telah lulus uji Fit & Proper Test, sesuai dengan ketentuan POJK No 4/POJK.03/2015 tentang penerapan tata kelola bagi Bank Perkreditan rakyat.

Sehingga dalam pelaksanaannya Direksi mampu bertanggung jawab serta mengambil keputusan secara profesional dan independen sesuai dengan prinsip-prinsip Good Coverage Governance (GCG).

Proses penerapan tata kelola pada PT BPR Nusamba Manggis sudah dilakukan dengan baik dan konsisten dan seluruh pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

Seluruh hasil rapat Direksi beserta dengan jajarannya dituangkan dalam risalah rapat dan di dokumentasikan dengan baik dan jelas.

### 2. Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (Nilai S + P + H : 1.94)

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dari POJK No 4/POJK.03.2015 tentang Penerapan tata kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat pada PT BPR Nusamba Manggis berdasarkan Struktur dan Infrastruktur tata kelola, Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris sudah memadai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Dewan Komisaris telah lulus uji kemampuan dan diangkat melalui RUPS sehingga integritas dan reputasi yang dimilikinya mampu bertanggung jawab kepada Pemegang Saham serta stakeholders secara independen.

Dewan Komisaris juga memiliki pedoman dan tata tertib dalam menjalankan tugas, sehingga mampu mengontrol, memberikan saran dan menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi.

Proses penerapan tata kelola Dewan Komisaris sudah dilakukan dengan baik dan konsisten, seluruh pengambilan keputusan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

Seluruh hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam risalah rapat dan di dokumentasikan dengan baik dan jelas.

### 3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (Nilai S + P + H : 0)

Tidak Menerapkan Komite

#### 4. Penanganan Benturan Kepentingan (Nilai S + P + H : 1.6)

Benturan kepentingan pada BPR Nusamba Manggis telah diatur dalam Pedoman Benturan Kepentingan yang berlaku sejak 27 Desember 2016 dan juga terdapat dalam pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris dan Pedoman tata tertib Direksi. Dengan diberlakukannya Pedoman Benturan Kepentingan tersebut memungkinkan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengambil keputusan lebih mengutamakan kepentingan ekonomi Bank dan menghindari tindakan yang merugikan Bank. Diharapkan jika ada hal-hal yang menyangkut mengenai benturan kepentingan, dalam hal pengambilan kebijakan maupun keputusan harus didasarkan dengan musyawarah mufakat.

#### 5. Penerapan Fungsi Kepatuhan (Nilai S + P + H : 2.39)

Pelaksanaan tugas dan fungsi kepatuhan Bank di PT BPR Nusamba Manggis telah diterapkan secara aktif dan independen oleh Direksi dan disertai komitmen yang tinggi dari seluruh elemen Bank, maka penetapan kebijakan yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian di seluruh aktifitas Bank dapat berjalan efektif. Satuan kerja operasional dalam pengelolaan usaha Bank telah dilakukan sesuai dengan perundang-undangan Otoritas Jasa Keuangan. Untuk lebih meningkatkan kesadaran seluruh satuan kerja, perlu ditanam rasa kesadaran terhadap kepatuhan dan sikap kehati-hatian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Perlu adanya sosialisasi lebih lanjut mengenai pemahaman GCG agar seluruh komponen Bank bisa membudayakan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan tugas dan kewajiban.

#### 6. Penerapan Fungsi Audit Intern (Nilai S + P + H : 2.33)

Penerapan Fungsi Audit Intern pada PT BPR Nusamba Manggis sesuai dengan SEOJK no 7/SEOJK.03/2016 tentang Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Perkreditan Rakyat, pada PT BPR Nusamba Manggis. SKAI yang bertanggung jawab menjalankan fungsi audit intern menjalankan fungsinya secara efektif sesuai pedoman intern dan standard minimum yang ditetapkan dalam Pedoman Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern. Langkah perbaikan selalu direkomendasikan termasuk apabila terdapat hasil pemeriksaan yang mengindikasikan adanya penyalahgunaan oleh oknum staf melalui rekomendasi yang independen dan objektif sesuai ketentuan yang berlaku.

#### 7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Nilai S + P + H : 2)

Penugasan audit kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) telah memenuhi aspek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, dan standar profesional akuntan publik. Dengan menunjuk KAP yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, maka hasil cakupan audit telah sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana yang telah diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Hasil audit dan Management Letter telah menggambarkan permasalahan BPR dengan baik.

8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern (Nilai S + P + H : 3.06)

PT BPR Nusamba Manggis telah menerapkan Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan dan telah menilai hasil penerapan Manajemen Risiko dalam bentuk Profil Risiko sebagai umpan balik untuk perbaikan kualitas pengendalian internal kontrol.

Laporan Profil Risiko tersebut sudah disampaikan 2 (dua) kali dalam tahun 2021.

PT. BPR Nusamba Manggis telah menunjuk 1 orang pejabat Ekskutif yang bertanggungjawab terhadap Fungsi Manajemen Risiko.

Penerapan Manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern pada PT BPR Nusamba Manggis sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur Manajemen Risiko.

9. Batas Maksimum Pemberian Kredit (Nilai S + P + H : 1.9)

PT. BPR Nusamba Manggis telah memiliki kebijakan yang mengatur tentang batas maksimum pemberian kredit kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait. Hal tersebut tertuang dalam SK Direksi No. 174/ SK/ MGS/ DIR/ XI/2019 tertanggal 15 Nopember 2019 tentang pemberlakuan Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan edisi 2019.

10. Rencana Bisnis BPR (Nilai S + P + H : 2)

Rencana Bisnis Bank disusun secara realistis melalui proses kebijakan dan prosedur yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi PT. BPR Nusamba Manggis sesuai dengan visi dan misi Bank, termasuk memperhatikan faktor eksternal, faktor internal, prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat. Rencana Bisnis Bank yang telah disusun tersebut pelaksanaannya selalu dalam pengawasan Dewan Komisaris sehingga realisasi rencana yang sudah dicantumkan dalam RBB dapat dilakukan secara konsisten dan mengarah pada pencapaian keberhasilan usaha Bank.

11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan (Nilai S + P + H : 1.9)

Sistem pelaporan keuangan pada PT. BPR Nusamba Manggis sudah transparan kepada publik melalui media surat kabar maupun melalui home page Nusamba Manggis. Informasi keuangan dan non-keuangan dapat tersedia tepat waktu, lengkap, kini dan utuh. Produk dan jasa Bank diinformasikan transparan dengan menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah secara efektif, termasuk memelihara data dan informasi pribadi nasabah secara memadai Pelaporan tersebut, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, dan telah disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### C. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian Penerapan Tata Kelola, disimpulkan bahwa:

Sesuai dengan POJK No. 04/ POJK.03/2015 dan SEOJK NO. 24/ SEOJK.03/2020 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR, diwajibkan untuk mengelola BPR dengan praktik terbaik (best practice) dengan berazaskan pada 5 (lima) pilar dalam Good Corporate Governance yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibility, Independensi dan Fairness/ keterbukaan (TARIF).

Penerapan Good Corporate Governance pada PT BPR Nusamba Manggis tergolong BAIK.

Faktor Positif Aspek Struktur tata Kelola adalah Bank senantiasa berpedoman pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan serta tugas pokok dan fungsi masing- masing struktur organisasi telah berjalan dengan baik.

Tata Kelola yang terdiri dari 11 (sebelas) Faktor Penilaian Penerapan Tata Kelola dan masing- masing faktor dibagi berdasarkan Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola (Governance Structure), Proses Penerapan Tata Kelola (Governance Process) dan Hasil Penerapan Tata Kelola (Governance Outcome).

Bank berpendapat masih terdapat beberapa hal yang harus dilakukan perbaikan agar implementasi Good Corporate Governance (GCG) di Bank dapat lebih baik lagi di tahun mendatang dimana BPR perlu untuk melakukan kaji ulang terhadap kebijakan dan SOP yang dimiliki agar selaras dengan ketentuan terbaru dari regulator dan dapat merespon perkembangan, tantangan bisnis dan operasional Bank

Bank juga memiliki kekuatan atas implementasi GCG yaitu bahwa kultur GCG yang telah terbentuk pada organisasi Bank, di mana pemegang saham, manajemen dan seluruh karyawan memiliki komitmen untuk terus melakukan perbaikan- perbaikan atas kelemahan yang ada sehingga implementasi GCG Bank semakin baik dari waktu ke waktu.

Karangasem, 22 April 2022  
PT. BPR NUSAMBA MANGGIS  
Mengetahui,

  
  
I KETUT WIRAMA, SE  
Direktur Utama

  
DRS I GEĐE BUDIASA  
Komisaris Utama